

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A dan F. Nanda. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peking) fase starter pada tingkat kepadatan kandang yang berbeda di desa laboi jaya kabupaten kampar.Jurnal Peternakan Vol 6 No 1 Februari 2009 (29 – 35) ISSN 1829 – 8729. Pekanbaru.
- Ali, A.S. Ismoyowati dan D. Indrasanti., 2013. Jumlah Eritrosit, kadar Hemoglobin dan Hematokrit pada berbagai jenis itik lokal terhadap penambahan probiotik dalam ransum. Jurnal Ilmiah Peternakan 1 (3) : 1001-1013. Fakultas Peternakan Jendral Soedirman, Purwokerto
- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggorodi, H. R., 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Anonim. 2004, Aspek Medik Transplantasi Ginjal, Defisi Ginjal, Hipotensi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI, RSCM, Jakarta.
- Arifin, A. L. Naim dan F. Rahim. 1984. Fisiologi Ternak. Diktat fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Arifin, A. 1989. Fisiologi Ternak Unggas. Diktat. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Arisman, 2007. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Arsih, CC. 2013. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Atmoko, A. I. D. 1988. Broiler Jantan dan Betina Alternatif Pemeliharaan Terpisah . Poultry Indonesia. 114:15.
- Aulina, D. A. 2013. Gambaran darah itik pitalah yang dipelihara di dataran tinggi dan dataran rendah dengan berbagai level protein. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Budiman, R. 2007. Pengaruh Penambahan Bubuk Bawang Putih pada Ransum Terhadap Gambaran Darah Ayam Kampung yang Diinfeksi Cacing Nematoda (*Ascaridia galli*). Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Direktorat Jendral Pembibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2012. Roadmap Pembibitan Lokal, Jakarta.

Direktorat Jendral Pembibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2013. Roadmap Pembibitan Lokal, Jakarta.

Djanah, D. 1985. Beternak Ayam dan Itik. CV. Yasaguna, Jakarta.

Edison, C. M. 2015. Pengaruh pemberian beberapa ransum pada periode *refeeding* terhadap gambaran darah itik local payakumbuh yang diberi pembatasan ransum. Skripsi. Andalas University, Padang.

Frandsen, R. B. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Cetakan ke-2, diterjemahkan oleh Srigandono dan Koen Prasono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Ganong, W. F. 2002. Fisiologi Kedokteran. Edisi 20. Terjemahan D. Widjajakusuma. E.G.C, Jakarta.

Geraert. 1996. Metabolic and endocrine change by chronic heat exposure in broiler chickens: biological and endocrinological variables. Br. J. Nutr. 75: 205 – 216.

Guyton, AC. 1997. Anatomi dan Fisiologi kedokteran, Gadjah Mada University. Press : Yogyakarta.

Guyton, A.C., dan Hall, J.E., 2001. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Alih bahasa: Setiawan, I. dan Santoso, A., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Haroen, U. 1994. Pemanfaatan onggok dalam ransum dan pengaruhnya terhadap performan ayam broiler. Majalah Ilmiah. Universitas Jambi. Jambi.

Jain, N. C. 1993. Essential of Veterinary Hematology. Lea & Febiger, Philadelphia.

Margawati, E. T. 1985. Pengaruh Tingkat Kepadatan Itik dalam Sangkar terhadap Berat Badan Pada periode Pertumbuhan Awal. In Prosiding Seminar Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak. Bogor, 19-20 Maret 1985. Puslitbang Peternakan, Bogor. 259.

Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.

NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry, 9<sup>th</sup> Revised Edition . National Academy Press. Washington. DC.

Nuraini, A. Djulardidan M. E. Mahatta. 2014. Pakan non konvesional dengan *Phanerocheta* dan *Neurospora Crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Andalas (publish)

Parakkasi, A. 1983. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Angkasa, Bandung.

- Prayogo, A. 2014. Pengaruh lama pembatasan ransum dan refeeding terhadap gambaran darah itik lokal payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Rahmat, A. 2010. Pengaruh luas kandang dan sistem pemberian pakan terhadap beberapa gambaran darah itik bayang. Seminar Nasional Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Reece, W.O. 2006. Functional Anatomy and Physiology of Domestic Animals . 3<sup>rd</sup> ed. Blackwell Publishing, USA.
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Disertasi. Universitas Andalas, Padang.
- Shibata, T. M. Kawatana, K. Mitoma dan T. Nikki. 2007. Indetification of heat Stabel Proteinin the fatty livers of thyroidectomized chickens. J. Poult. Sci. 44: 182 – 188.
- Soesantoso, I. R. H. 2002. Respon fisiologi, tingkah laku dan pertumbuhan ayam pedaging dengan kepadatan yang berbeda. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, 8:35.
- Srigandono, B. 1996. Kamus Istilah Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1997. Produksi Unggas Air. Gajah Mada University Press Yogyakarta
- Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1995. Principles and Procedures of Statistics; a Biometrical Approach. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Sturkie, P. D. 1976. Blood Physical Characteristic, Formed Element, Emoglobin and Coagulation. In: Avian Physiology. Springerverleg, New York.
- Swenson, M. J., 1977. Physiology of Domestic animal. 9<sup>th</sup> Ed. Ithaca, Cornell University.
- Tilman A, D; H. Hartadi; S, Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan keenam.Gadjah Mada University Press. Jakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia. Jakarta.

Wardhana, April H, E Kenanawati, Nurmawati, Rahmaweni, dan C.B. Jatmiko. 2001. Pengaruh pemberian sediaan patikaan kebo (*Euphorbia Hirta L*) terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit pada ayam yang diinfeksi dengan *Eimeria tenella*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. Vol. 6 No. 2 Th. 2001. Bogor.

Widjajakusuma, T., S. H. S. Sikar,, R. Sastradipraja, D., Ungere, A. Maad, H. Nasution, R. Hamzah. 1986. Penuntun Praktikum Fisiologi Veteriner Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Whittow, G. C., 2000. *Sturkie's Avian Physiology*. 5<sup>th</sup> Ed. Academic press. New York Inc.

